

## **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SISWA**

Aminul Hikmi, Yunita Hariyani  
STKIP PGRI Bangkalan

[aminulhikmi.x@gmail.com](mailto:aminulhikmi.x@gmail.com), [yunitahariyani@stkip PGRI-bkl.ac.id](mailto:yunitahariyani@stkip PGRI-bkl.ac.id)

### **ABSTRACT**

*The decline in student achievement standards is attributed to low interest in learning caused by the inadequate use of media. The aim of this research is to determine the effect of audiovisual media on improving students' interest and achievement in Grade III at UPTD SDN Noreh 1 Sampang. The research method employed quantitative approach through experimentation. The population and sample of the study consisted of 20 students. Data analysis was conducted through validity, reliability, and normality tests. Hypothesis testing was performed using Paired Sample T-test. The study indicates a significant improvement in students' interest and learning achievement after utilizing audiovisual media. The use of such media also has a significant positive impact on students' interest and learning achievement. In conclusion, audiovisual media is effective in enhancing students' interest and achievement (understanding).*

*Keywords: Media, Audiovisual, Interest, Achievement, Students*

### **ABSTRAK**

Menurunnya standar nilai siswa dikarenakan minat siswa dalam belajar rendah yang disebabkan oleh penggunaan media yang kurang tepat. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap peningkatan minat dan prestasi siswa di kelas III UPTD SDN Noreh 1 Sampang. Metode penelitian dengan kuantitatif melalui eksperimen. Populasi sekaligus sampel penelitian sebanyak 20 siswa. Analisa data dilakukan dengan uji validitas, reliabilitas dan normalitas. Sedangkan uji hoptesis melalui Uji Paired Sampel T-test. Penelitian menunjukkan bahwa minat serta prestasi belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah memanfaatkan media audio visual. Penggunaan media tersebut juga berdampak positif yang signifikan terhadap minat dan prestasi belajar siswa. Kesimpulan media audio visual efektif dalam meningkatkan minat dan prestasi (pemahaman) siswa.

Kata Kunci: Media, Audio Visual, Minat, Prestasi, Siswa

#### **A. Pendahuluan**

Media pembelajaran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dasar, khususnya di kelas rendah, karena pada tahap ini siswa belum mampu berpikir abstrak,

sehingga materi perlu disajikan secara visual atau konkret untuk mempermudah pemahaman, dengan implikasi yang signifikan bagi guru, siswa, dan proses pembelajaran (Magdalena et al., 2020). Kehadiran

media pembelajaran memudahkan proses belajar mengajar, meningkatkan pemahaman materi, serta efektivitas dan efisiensi pembelajaran, membantu mencapai tujuan pembelajaran, dan merangsang minat belajar siswa bagi pendidik dan siswa (Sapriyah, 2019). Pemilihan media pembelajaran yang tepat sangat penting untuk mendukung siswa dalam memahami materi pembelajaran guru karena media tersebut memberikan pengalaman langsung dan berfungsi sebagai penghubung antara siswa dengan pembelajaran (Wulandari et al., 2023).

Di kelas III UPTD SDN Noreh 1 Sampang, dengan total 20 siswa, 7 di antaranya mendapat nilai di bawah standar. Untuk meningkatkan minat belajar dan membangkitkan kreativitas siswa, diperlukan penggunaan media khusus sebagai pemicu semangat belajar. Selain itu, lingkungan yang baik juga dapat memberikan dorongan bagi siswa untuk mengembangkan minat belajar mereka. Faktor kondisi individu siswa saat belajar juga berpengaruh; jika kondisi tersebut tidak mendukung, kemungkinan besar minat dan konsentrasi siswa akan menurun dalam mengikuti pembelajaran. Oleh

karena itu, penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dan memberikan dukungan bagi siswa agar mereka dapat lebih termotivasi dan fokus dalam belajar.

Peran media dalam pembelajaran sangat penting karena dapat mendukung kesuksesan pembelajaran, contohnya adalah media audio visual yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak (Sidabutar & Manihuruk, 2022). Media audio visual memiliki kemampuan untuk mencapai semua komponen belajar secara maksimal, menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, dan merangsang kreativitas guru dalam pembuatan materi pembelajaran (Endaryono et al., 2019). Media audio-visual memiliki keunggulan dalam mengklarifikasi pesan verbal, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, serta berperan sebagai sarana pembelajaran tutorial yang efektif dengan representasi visual seperti gambar, film, atau model (Purwono et al., 2014). Media audio-visual adalah komponen penting dalam pembelajaran, menyajikan pengalaman belajar yang melibatkan indra penglihatan dan pendengaran serta memberikan motivasi siswa

untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik (Sujono, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan media audio visual berpengaruh positif terhadap minat belajar anak yang mana penelitian ini menggunakan analisis Wilcoxon Match Pairs Test dengan subjek < 30 dengan hasil penelitian berhasil menunjukkan dampak signifikan dari media tersebut terhadap minat belajar (Windaviv, 2014). Penelitian selanjutnya di UPTD SDN Noreh 1 menunjukkan bahwa siswa merasa sangat senang, tertarik, dan sangat berminat dalam penggunaan media pembelajaran audio visual dalam proses belajar mengajar (Adam, 2023). Kemudian penggunaan media audio visual lebih efektif daripada media gambar, terbukti dengan rata-rata nilai hasil belajar di kelas yang memanfaatkan media audio visual sebesar 87,68, yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan media gambar yang hanya mencapai rata-rata nilai 79,59 (Setiyawan, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka perbedaan sekaligus novelty dalam penelitian ini adalah pertama untuk mengevaluasi dampak penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa

dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III UPTD SDN Noreh 1. Media audio visual dapat merangsang minat belajar siswa dengan memvisualisasikan materi pelajaran secara menarik dan interaktif, mendorong partisipasi aktif dalam pembelajaran. Serta untuk menilai apakah pemanfaatan media audio visual juga berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman materi dan kemampuan siswa dalam mencapai hasil akademik yang lebih baik. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang potensi media audio visual dalam meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa kelas III di UPTD SDN Noreh 1 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di UPTD SDN Noreh 1 Sampang, yang terletak di Jln. Raya Noreh Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, mengikuti serangkaian langkah dari penetapan tema atau masalah penelitian hingga analisis

data dan interpretasi sesuai tujuan penelitian. Peneliti menggunakan metode eksperimen, yakni Desain Pra-Eksperimental dengan jenis One Group Pretest-Posttest Design. Dalam jenis ini, dilakukan pretest untuk membandingkan kondisi sebelum dan setelah perlakuan. Hal ini memungkinkan penilaian yang lebih akurat terhadap hasil perlakuan yang diberikan. Desain penelitian dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Video Animasi	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir

Peneliti menggunakan populasi kelas III di UPTD SDN Noreh 1 Sampang, terdiri dari 20 siswa. Sampel dipilih dengan teknik sampel jenuh karena jumlah siswa kurang dari 30 orang. Data dikumpulkan melalui instrumen berupa angket minat belajar dan soal tes Bahasa Indonesia. Angket menggunakan Skala Likert dengan kriteria SS (Sangat Setuju) untuk skala 4, S (Setuju) untuk skala 3, TS (Tidak Setuju) untuk skala 2, dan STS (Sangat Tidak Setuju) untuk skala 1.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji paired sample test. Uji validitas

bertujuan untuk menilai ketepatan alat ukur dalam mengukur variabel. Instrumen yang digunakan adalah sepuluh butir soal yang diujikan kepada 20 siswa. Analisis validitas dilakukan menggunakan IBM SPSS 21.0 dengan kriteria bahwa nilai  $r$  hitung positif dan lebih besar dari  $r$  tabel menunjukkan validitas butir soal. Uji reliabilitas, dilakukan untuk menilai konsistensi alat ukur. Nilai  $r$ Alpha dihitung menggunakan IBM SPSS 21.0, dimana  $r$ Alpha positif dan lebih besar dari  $r$  tabel menandakan reliabilitas butir angket. Uji normalitas, menggunakan IBM SPSS 21.0, bertujuan untuk mengecek apakah data memiliki distribusi normal. Jika nilai signifikansi (sig.) kurang dari 0,05, distribusi dianggap tidak normal; jika sig. lebih besar dari 0,05, distribusi dianggap normal.

Hipotesis penelitian menyatakan tidak adanya pengaruh media audio visual terhadap minat belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III di UPTD SDN Noreh 1 Sampang. Uji hipotesis dilakukan dengan Uji Paired Sampel T-test untuk menilai perbedaan rata-rata antara pretest dan posttest. Analisis ini menggunakan IBM SPSS 21.0, dengan dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi (2-tailed). Jika nilai sig (2-

tailed) < 0,05, distribusi instrumen dianggap berpengaruh, menunjukkan efek dari perlakuan yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Uji Validitas**

Pengujian validitas bertujuan untuk mengevaluasi seberapa baik

alat ukur dalam mengukur variabel yang dituju. Instrumen yang digunakan berupa sepuluh pertanyaan yang diujikan kepada dua puluh siswa. Peneliti memanfaatkan IBM SPSS 21.0 untuk analisis, dan hasilnya dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Minat  
Correlations

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Skor_Total
Item_1	Pearson Correlation	1	,377	,674*	,607	1,000**	,318	,361	,343	,496	,665*	,772**
	Sig. (2-tailed)		,283	,032	,063	,000	,370	,306	,332	,145	,036	,009
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item_2	Pearson Correlation	,377	1	,643*	,393	,377	,595	,531	,487	,167	,319	,635*
	Sig. (2-tailed)	,283		,045	,261	,283	,070	,114	,154	,644	,368	,049
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item_3	Pearson Correlation	,674*	,643*	1	,856**	,674*	,595	,531	,861**	,585	,745*	,942**
	Sig. (2-tailed)	,032	,045		,002	,032	,070	,114	,001	,076	,013	,000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item_4	Pearson Correlation	,607	,393	,856**	1	,607	,371	,584	,836**	,619	,466	,827**
	Sig. (2-tailed)	,063	,261	,002		,063	,291	,077	,003	,056	,175	,003
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item_5	Pearson Correlation	1,000**	,377	,674*	,607	1	,318	,361	,343	,496	,665*	,772**
	Sig. (2-tailed)	,000	,283	,032	,063		,370	,306	,332	,145	,036	,009
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item_6	Pearson Correlation	,318	,595	,595	,371	,318	1	,648*	,601	,336	,494	,703*
	Sig. (2-tailed)	,370	,070	,070	,291	,370		,043	,066	,343	,147	,023
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item_7	Pearson Correlation	,361	,531	,531	,584	,361	,648*	1	,703*	,454	,312	,710*
	Sig. (2-tailed)	,306	,114	,114	,077	,306	,043		,023	,188	,380	,021
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

Item_8	Pearson Correlation	,343	,487	,861**	,836**	,343	,601	,703*	1	,559	,586	,826**
	Sig. (2-tailed)	,332	,154	,001	,003	,332	,066	,023		,093	,075	,003
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item_9	Pearson Correlation	,496	,167	,585	,619	,496	,336	,454	,559	1	,327	,664*
	Sig. (2-tailed)	,145	,644	,076	,056	,145	,343	,188	,093		,356	,036
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Item_10	Pearson Correlation	,665*	,319	,745*	,466	,665*	,494	,312	,586	,327	1	,744*
	Sig. (2-tailed)	,036	,368	,013	,175	,036	,147	,380	,075	,356		,014
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Skor_Total	Pearson Correlation	,772**	,635*	,942**	,827**	,772**	,703*	,710*	,826**	,664*	,744*	1
	Sig. (2-tailed)	,009	,049	,000	,003	,009	,023	,021	,003	,036	,014	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Selanjutnya hasil uji ini dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 3. Hasil Validitas Data**

No Item	Rxy	Rtabel	Keterangan
A1	0,772	0,632	Valid
A2	0,635	0,632	Valid
A3	0,942	0,632	Valid
A4	0,827	0,632	Valid
A5	0,772	0,632	Valid
A6	0,703	0,632	Valid
A7	0,710	0,632	Valid
A8	0,826	0,632	Valid
A9	0,664	0,632	Valid
A10	0,744	0,632	Valid
Skor Total	1.000	0,632	Valid

Sumber: IBM SPSS v21.0 for Windows

Berdasarkan tabel 2 dan 3 angket motivasi, sepuluh pertanyaan dinyatakan valid dan tidak ada yang tidak valid dengan nilai rtabel 0,632.

Analisis dilakukan pada dua puluh siswa menggunakan IBM SPSS v.21 for Windows. Motivasi memainkan peran penting dalam memotivasi peserta didik dalam proses belajar, karena timbulnya minat terjadi saat mereka merasa tertarik atau menemukan makna penting dalam materi pelajaran, yang kemudian meningkatkan motivasi mereka untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran (Putri & Rifai, 2019). Motivasi adalah faktor kunci dalam proses belajar karena menggerakkan tindakan siswa, yang ditandai oleh ketekunan dan semangat belajar pada siswa yang terdorong, sementara siswa yang kurang termotivasi cenderung kurang antusias dan cepat merasa

putus asa, yang dapat menghambat kemampuan mereka dalam memahami Pelajaran (Rahman, 2021). Kemudian dilakukan uji validitas pada variabel prestasi belajar siswa dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Prestasi**

		Correlations										Skortotal
		litem_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	
item_1	Pearson Correlation	1	.655*	.764*	.764*	.764*	.218	.218	.509	.218	.218	.704*
	Sig. (2-tailed)		.040	.010	.010	.010	.545	.545	.133	.545	.545	.023
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item_2	Pearson Correlation	.655*	1	.500	.500	.500	.500	.500	.333	.500	.500	.734*
	Sig. (2-tailed)	.040		.141	.141	.141	.141	.141	.347	.141	.141	.016
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item_3	Pearson Correlation	.764*	.500	1	1.000*	.375	.375	.375	.667*	.375	.375	.750*
	Sig. (2-tailed)	.010	.141		.000	.286	.286	.286	.035	.286	.286	.012
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item_4	Pearson Correlation	.764*	.500	1.000*	1	.375	.375	.375	.667*	.375	.375	.750*
	Sig. (2-tailed)	.010	.141	.000		.286	.286	.286	.035	.286	.286	.012
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item_5	Pearson Correlation	.764*	.500	.375	.375	1	.375	.375	.667*	.375	.375	.670*
	Sig. (2-tailed)	.010	.141	.286	.286		.286	.286	.035	.286	.286	.034
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item_6	Pearson Correlation	.218	.500	.375	.375	.375	1	1.000*	.667*	1.000*	1.000**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.545	.141	.286	.286	.286		.000	.035	.000	.000	.003
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item_7	Pearson Correlation	.218	.500	.375	.375	.375	1.000*	1	.667*	1.000*	1.000**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.545	.141	.286	.286	.286	.000		.035	.000	.000	.003
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item_8	Pearson Correlation	.509	.333	.667*	.667*	.667*	.667*	.667*	1	.667*	.667*	.819**
	Sig. (2-tailed)	.133	.347	.035	.035	.035	.035	.035		.035	.035	.004
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item_9	Pearson Correlation	.218	.500	.375	.375	.375	1.000*	1.000*	.667*	1	1.000**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.545	.141	.286	.286	.286	.000	.000	.035		.000	.003
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
item_10	Pearson Correlation	.218	.500	.375	.375	.375	1.000*	1.000*	.667*	1.000*	1	.830**
	Sig. (2-tailed)	.545	.141	.286	.286	.286	.000	.000	.035	.000		.003
Skortotal	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Pearson Correlation	.704*	.734*	.750*	.750*	.670*	.830**	.830**	.819**	.830**	.830**	1
	Sig. (2-tailed)	.023	.016	.012	.012	.034	.003	.003	.004	.003	.003	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kemudian hasil uji selanjutnya dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 5. Hasil Validasi Data**

No Item	Rxy	Rtabel	Keterangan
A1	0,704	0,632	Valid
A2	0,734	0,632	Valid
A3	0,750	0,632	Valid
A4	0,750	0,632	Valid
A5	0,670	0,632	Valid
A6	0,830	0,632	Valid
A7	0,830	0,632	Valid
A8	0,819	0,632	Valid
A9	0,830	0,632	Valid
A10	0,830	0,632	Valid
Skor Total	1.000	0,632	Valid

*Sumber: IBM SPSS v21.0 for Windows*

Berdasarkan hasil dari tabel 4 dan 5 penelitian uji coba soal mengenai kemampuan pemahaman siswa, sepuluh pertanyaan dinyatakan valid dan tidak ada yang tidak valid dengan nilai rtabel 0,632. Penelitian ini melibatkan 20 siswa yang diuji menggunakan IBM SPSS v.21 for Windows. Bloom mengemukakan

bahwa pemahaman, sebagai tujuan kognitif tingkat kedua setelah pengetahuan, melibatkan keterampilan seperti menerjemahkan, menghubungkan, dan menafsirkan informasi (Yonanda, 2017). Mulyono menjelaskan bahwa pemahaman konsep adalah hasil dari konstruksi atau rekonstruksi objek-objek melalui aktivitas, proses, dan benda-benda matematika yang disusun dalam suatu skema untuk menyelesaikan masalah (Natalia et al., 2017).

### Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu prosedur atau metode yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana sebuah alat pengukur atau instrumen konsisten dan dapat diandalkan dalam mengukur variabel atau konsep tertentu. Hasil uji reliabilitas memberikan indikasi seberapa jauh alat pengukur tersebut

dapat diandalkan untuk menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya. Pada uji reliabilitas, keputusan diambil berdasarkan nilai  $r_{\text{Alpha}}$  dari analisis menggunakan aplikasi IBM SPSS 21.0. Nilai alpha Cronbach berkisar antara 0 dan 1. Semakin tinggi nilainya, semakin tinggi tingkat konsistensi instrumen pengukuran tersebut. Jadi proses uji reliabilitas, keputusan atau penilaian dilakukan berdasarkan seberapa tinggi nilai alpha Cronbach yang diperoleh dari analisis data. Dalam penelitian ini hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Reabilitas Minat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,915	10

Tabel 7. Hasil Uji Reabilitas Prestasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,922	10

### Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah suatu prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data yang dimiliki mengikuti distribusi normal atau tidak. Distribusi normal adalah distribusi yang simetris dan berbentuk lonceng, di mana nilai-nilai cenderung terkumpul di sekitar nilai tengah (mean) dengan sebaran yang seragam. Uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk menilai distribusi data yang telah diteliti. Hipotesisnya menyatakan bahwa nilai signifikan  $> 0,05$  menunjukkan distribusi normal, sedangkan nilai signifikan  $< 0,05$  menunjukkan distribusi tidak normal. Berikut adalah hasil uji normalitas:

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,14856073
	Absolute	,208

Most Extreme Differences	Positive	,194
	Negative	-,208
Kolmogorov-Smirnov Z		,658
Asymp. Sig. (2-tailed)		,780

- a. Test distribution is Normal  
b. Calculated from data.

Dari tabel 8 dijelaskan bahwa nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov adalah 0,780. Pentingnya nilai ini terletak pada perbandingannya dengan nilai ambang signifikansi, yang umumnya ditetapkan pada 0,05. Dalam statistik, jika nilai signifikansi lebih besar dari ambang tersebut, ini menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal. Distribusi normal adalah bentuk distribusi di mana sebagian besar data berkumpul di sekitar nilai tengah, dengan sedikit variasi di sekitar itu. Dengan nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,780 yang lebih besar dari 0,05, dapat dikatakan bahwa data yang dianalisis cenderung memiliki distribusi normal. Ini berarti bahwa data tersebut tidak menunjukkan pola atau kecenderungan yang signifikan yang menyimpang dari distribusi normal.

### Uji Hipotesis

Paired Sampel T-Test adalah metode statistik yang digunakan untuk

membandingkan rata-rata dari dua kelompok data yang berpasangan, seperti sebelum dan sesudah perlakuan tertentu diberikan kepada subjek yang sama. Dalam hasil paired t-test, perhatian utama adalah pada nilai signifikansi (sig) yang jika nilai signifikansi (sig) yang dihasilkan lebih besar dari 0.05, ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan dalam rata-rata antara dua kelompok data yang dibandingkan. Namun, jika nilai signifikansi (sig) lebih kecil dari 0.05, hal ini menandakan adanya perbedaan signifikan dalam rata-rata antara dua kelompok data tersebut. Oleh karena itu, nilai signifikansi (sig) ini menjadi dasar pengambilan keputusan dalam menafsirkan hasil dari paired sampel t-test. Data hasil uji ini untuk variabel minat diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 9. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	14,83	30	1,931	,353
	POSTTEST	35,43	30	1,755	,321

Tabel 10. Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
--	--	---	-------------	------

Pair 1	PRETEST & POSTTEST	30	-,253	,178
--------	--------------------	----	-------	------

**Tabel 11. Paired Samples Test**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-20,600	2,920	,533	-21,690	-19,510	-38,646	29	,000

Dari hasil analisis dalam tabel 9, 10, dan 11, terlihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara data sebelum dan sesudah menggunakan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Rata-rata nilai sebelumnya adalah 14,83, sedangkan setelah penerapan media tersebut, rata-rata nilainya meningkat menjadi 35,43. Selain itu, nilai signifikansi pada pengujian asumsi varian yang sama menunjukkan nilai sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam rata-rata nilai subjek penelitian setelah

penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pengajaran Bahasa Indonesia bisa secara signifikan mempengaruhi pencapaian belajar siswa, menunjukkan dampak positifnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Susilo, 2020).

Kemudian Uji Sampel T-Test untuk variabel Prestasi siswa dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 12. Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
		Pair 1	Pre Test	36.67	30
	Post Test	87.67	30	9.353	1.708

**Tabel 13. Paired Samples Test**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pre Test - Post Test	-51.000	17.685	3.229	-57.604	-44.396	-15.795	29	.000

Dari tabel 12 dan 13, ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara data sebelum dan sesudah penerapan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Rata-rata nilai sebelumnya adalah 36,67, sedangkan setelah penggunaan media tersebut, rata-rata nilainya meningkat menjadi 87,67. Selain itu, nilai signifikansi pada pengujian asumsi varian yang sama menunjukkan nilai sebesar 0,000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam rata-rata nilai subjek penelitian setelah menggunakan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Pemanfaatan media audio visual dalam pengajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh guru, dimana semua aspek pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik, sementara siswa menunjukkan tingkat antusiasme dan semangat yang tinggi dalam mengikuti proses belajar-mengajar tersebut (Eggiet & Erviana, 2018).

Hasil analisis hipotesis dari uji paired samples statistics menunjukkan bahwa rata-rata minat

dan prestasi belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah penerapan media pembelajaran audio visual. Hal ini terlihat dari perbedaan rata-rata pretest dan posttest yang sebelumnya adalah 36,67 dan 87,67 secara berturut-turut. Perbedaan ini mengindikasikan adanya peningkatan yang signifikan dalam minat serta prestasi belajar siswa setelah menggunakan media audio visual. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan berbahasa, dengan siswa dan guru memainkan peran sesuai perencanaan, menghasilkan dampak positif bagi kedua belah pihak, dirasakan baik oleh guru maupun siswa (Salsabila & Sukartono, 2023). Media audio visual dalam konteks pembelajaran memiliki keunggulan, seperti kemampuannya untuk memikat perhatian dalam waktu singkat, memberikan akses kepada informasi dari pakar melalui rekaman video, serta memfasilitasi demonstrasi yang sebelumnya sulit direkam agar guru dapat berkonsentrasi pada penyajiannya (Yuanta, 2017).

Selanjutnya, uji paired sample T-test juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p-value) adalah 0,000, yang menandakan bahwa perbedaan antara pretest dan posttest pada minat

dan hasil belajar siswa adalah signifikan. Temuan ini mengonfirmasi bahwa penggunaan media audio visual memiliki dampak yang signifikan terhadap minat dan prestasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa media audio visual dapat meningkatkan minat serta prestasi belajar siswa, karena memberikan pengaruh psikologis yang positif. Peningkatan dalam pembelajaran terjadi baik pada aktivitas guru dan siswa, maupun hasil belajar siswa, yang awalnya kurang namun meningkat menjadi baik setelah menggunakan Media Audio Visual dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia (Fitriani et al., 2024). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mampu memberikan peningkatan hasil belajar yang signifikan jika dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media tersebut (Sumianto et al., 2020).

#### **D. Kesimpulan**

Penggunaan media audio visual telah memberikan dampak yang signifikan terhadap minat dan prestasi belajar siswa di kelas III UPTD SDN Noreh 1 Sampang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil

dari analisis Uji Paired Sample T-Test menunjukkan signifikansi yang sangat rendah, dengan nilai sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 0,05. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest dalam hal hasil belajar siswa. Dalam Uji Paired Sample Statistic, rata-rata nilai pretest adalah 2,4 sedangkan posttest adalah 1,7, menandakan peningkatan yang cukup besar. Penggunaan media audio visual telah berhasil meningkatkan minat serta prestasi belajar siswa secara signifikan. Hal ini memberikan implikasi bahwa pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan media audio visual dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut. Dengan demikian, penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran tetapi juga memperkuat minat serta prestasi belajar siswa. Temuan ini memberikan kontribusi yang penting dalam konteks peningkatan pendidikan di era modern, di mana penggunaan teknologi telah menjadi bagian integral dari pembelajaran yang efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education (JCIEE)*, 1(1), 29–37.
- Eggiet, & Erviana, V. Y. (2018). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Muhammadiyah Domban 2. *Fundamental Pendidikan Dasar*, 01(01), 1 – 6.
- Endaryono, B. T., Setiawati, Y. H., Faqihudin, M., Djuhartono, T., & Alhamidi, L. A. (2019). The Use Of Audio-Visual Media To Improve Learning Ability In Achieving Graduates Competence. *The 1<sup>st</sup> International Conference On Folklore, Language, Education And Exhibition (ICOFLEX) 2019*.
- Fitriani, I., Mahmud, R., & Anwar, S. R. (2024). Penggunaan Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar SD Inpres Cilallang Kota Makassar. *Pinisi Journal PGSD*, 04(01), 239 – 246.
- Magdalena, I., Melanis, & Dewi, Y. (2020). Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik Dalam Desain Intruksional Berbasis Daring Di Sekolah Dasar Negeri Pengakalan 1. *As-Sabiqun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 02(02), 49 – 65.
- Natalia, S. S., Sujatmiko, P., & Chrisnawati, H. E. (2017). Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Berdasarkan Teori Apos Pada Materi Persamaan Kuadrat Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 01(05), 104 – 117.
- Purwono, J., Yutmini, S., & Anitah, S. (2014). Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 02(02), 127 – 144.
- Putri, Y. L., & Rifai, A. (2019). Pengaruh Sikap dan Minat Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 03(02), 173 – 184.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar “Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0”*, 289 – 302.
- Salsabila, A., & Sukartono. (2023). Implementasi Media Audio Visual Pada Pembelajaran Cerita Rakyat Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 07(02), 310 – 319.
- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 02(01), 470 – 477.
- Setiyawan, H. (2020). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*,

- 03(02), 198 – 203.
- Sidabutar, Y. A., & Manihuruk, L. M. E. (2022). Keefektifan Media Audio-Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2) 1923 – 1928.
- Sujono, H. (2022). Mengembangkan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-isu Sosial*, 20(01), 25 – 42.
- Sumianto, T., Susilo, S. V., & Febriani, B. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 06(02), 108 – 115.
- Susilo, S. V. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 06(02), 108 – 115.
- Windaviv, S. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak Di Kelompok B TK Perwanida Rejoso Nganjuk. *PAUD Teratai*, 03(01), 1–6.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 05(02), 3928 – 3936.
- Yonanda, D. A. (2017). Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Pkn Tentang Sistem Pemerintahan Melalui Metode M2M (*Mind Mapping*) Kelas IV MI Mambaul Ulum Tegalgondo Karangploso Malang. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 03(01), 53 – 63.
- Yuanta, F. (2017). Pengembangan Media Audio Visual Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar. *Ibries: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 02(02), 59 – 70.